

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor penentu utama kemajuan bangsa pada masa depan. Pendidikan berdampak besar pada bangsa, karena pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Maliki (2010) dalam Handayani pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dengan tujuan mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat secara aktif mengembangkan suatu potensi untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Upaya peningkatan mutu pendidikan terhadap sumber daya manusia di Indonesia dilakukan melalui pengasahan berbagai keterampilan dengan cara olah batin, olah pikir, olah rasa dan olah kinerja para peserta didik yang diintegrasikan dalam setiap kegiatan pembelajaran di suatu lembaga pendidikan. Menurut Mujaahidin (2014) belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku dari individu yang belajar. Perubahan yang terjadi pada tiap individu tidak hanya mengenai ilmu pengetahuan, akan tetapi terdapat perubahan dari segi ketrampilan, kecakapan, sikap, pengertian, harga diri, watak, minat dan penyesuaian diri. Kemampuan membaca merupakan modal utama dalam proses belajar mengajar. Membaca sendiri merupakan sarana dan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia pada zaman seperti ini, karena dengan membaca dapat menambah wawasan dan informasi.

Kegiatan membaca akan terlaksana apabila ada minat dari orang yang bersangkutan. Peranan minat menempati posisi yang menentukan adanya kemampuan siswa dalam membaca. Minat mempunyai daya dorong yang kuat dalam terwujudnya suatu kegiatan. Minat siswa dalam membaca timbul oleh rasa keingintahuan siswa memahami atau memperoleh informasi dari lingkungannya. Suatu minat berpengaruh besar terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka tidak ada daya tarik baginya. Pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan dalam ingatan, karena minat menambah giat belajar.

Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam minat baca siswa cenderung pada pendidik dan orang tua. Di samping itu, faktor sarana dan prasarana misalnya perpustakaan sekolah dapat menentukan dalam membina dan mengembangkan minat baca siswa. Semakin giat siswa dalam membaca, semakin banyak pengetahuan yang diperoleh. Hal tersebut akan berpengaruh pada prestasi belajar.

Salah satu mata pelajaran yang dapat melibatkan siswa menjadi aktif adalah mata pelajaran IPA. IPA merupakan ilmu pengetahuan yang dapat melibatkan keterampilan proses menggunakan sikap ilmiah siswa dan metode ilmiah. Pembelajaran dari IPA terpadu adalah salah satu model implementasi suatu kurikulum yang dianjurkan untuk dapat diaplikasikan pada jenjang pendidikan dasar yaitu SD dan SMP. Jadi dengan pembelajaran IPA terpadu diharapkan siswa dapat mengintegrasikan antar materi IPA lainnya dalam satu tema pembelajaran. Guru juga dituntut mampu menguasai materi dengan baik dan

dibutuhkan keprofesionalan dari guru itu sendiri untuk melaksanakan pembelajaran.

Menurut Widodo (2013) pembelajaran IPA masih cenderung terpusat pada guru. Guru hanya menyampaikan materi IPA dan siswa menghafalkan informasi yang didapat. Masalah utama dalam suatu pembelajaran adalah masih rendahnya minat baca siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata hasil ulangan siswa.

Kegiatan pembelajaran secara efektif dapat berjalan dengan adanya suatu penggunaan metode pembelajaran yang menarik. Metode pembelajaran *group resume* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA. Menurut Silberman (2012:69) dalam Hayati, model pembelajaran *group resume* terjadi secara efektif apabila siswa mampu membuat resume yang relevan dengan materi yang dikaji. *Group resume* ini merupakan salah satu tipe pembelajaran yang berkelompok. Pembelajaran ini menggali kemampuan siswa dalam mempelajari materi yang dikaji kemudian dituangkan dalam bentuk resume. Kegiatan ini tidak hanya dikerjakan oleh satu orang saja, tapi melibatkan teman kelompok yang lain untuk menuangkan ide yang akan ditulis. Kemampuan dan keterampilan dari siswa sangat diperlukan. Pembelajaran bersifat kerja sama, dengan begitu siswa tidak hanya akan mempelajari tentang IPA akan tetapi siswa akan mampu untuk menggali rasa sosial dengan teman yang lainnya. Salah satu materi dalam pembelajaran IPA yang membutuhkan eksperimen adalah pada materi cahaya. Pada materi cahaya diperlukan eksperimen agar siswa dapat mengetahui proses pembentukan bayangan, sifat-sifat bayangan, dan pengaruh cahaya dalam pembentukan bayangan. Penggunaan

metode pembelajaran *group resume* berbasis eksperimen dapat mempermudah siswa memahami materi yang diajarkan.

Metode pembelajaran *group resume* juga dapat meningkatkan minat baca siswa. Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Rahmawati dan Dewanto (2017) penerapan metode pembelajaran *group resume* dapat membantu siswa untuk lebih mudah dalam belajar karena dapat membantu siswa menggali berbagai informasi atau pengalaman dengan teman satu kelompok atau dengan teman kelompok yang lainnya. Pembelajaran *group resume* dapat menjadi salah satu alternatif untuk mempermudah pemahaman siswa dalam belajar.

B. Identifikasi Masalah

1. Proses pembelajaran masih bersifat konvensional atau *teacher centered* (berpusat pada guru).
2. Kualitas metode mengajar yang kurang berkembang
3. Siswa hanya bersikap pasif ketika kegiatan belajar mengajar tanpa melakukan aktivitas.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana efektivitas metode pembelajaran *group resume* berbasis eksperimen terhadap minat baca siswa?
2. Bagaimana minat baca siswa setelah pembelajaran dengan metode pembelajaran *group resume* berbasis eksperimen?
3. Bagaimana respon siswa setelah pembelajaran pada metode pembelajaran *group resume* berbasis eksperimen?

4. Bagaimana keterlaksanaan metode pembelajaran *group resume* berbasis eksperimen terhadap minat baca siswa?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui efektivitas metode pembelajaran *group resume* berbasis eksperimen terhadap minat baca siswa.
2. Mengetahui minat baca siswa setelah pembelajaran dengan metode pembelajaran *group resume* berbasis eksperimen.
3. Mengetahui respon siswa setelah pembelajaran pada metode pembelajaran *group resume* berbasis eksperimen.
4. Mengetahui keterlaksanaan metode pembelajaran *group resume* berbasis eksperimen terhadap minat baca siswa.

E. Manfaat Penelitian

1. Sebagai referensi untuk guru dalam melaksanakan pembelajaran didalam kelas.
2. Sebagai referensi penelitian berikutnya dalam menentukan metode yang dapat membantu siswa belajar.
3. Sebagai penelitian untuk memenuhi persyaratan dalam rangka menyelesaikan Studi Strata Satu (S1).

F. Batasan Penelitian

1. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran *group resume* berbasis eksperimen.
2. Menekankan pada minat baca siswa.

3. Materi yang digunakan adalah cahaya Kompetensi Dasar 3.12 kelas VIII SMP tahun ajaran 2017/2018 semester 2.

G. Definisi Istilah

1. Menurut Silberman dalam Gitama (2011) metode Pembelajaran Aktif *Group Resume* merupakan cara menarik untuk membantu siswa lebih mengenal satu sama lain atau melakukan semacam pembentukan tim yang anggotanya sudah saling mengenal. Aktivitas ini bisa sangat efektif jika resume itu sangat relevan dengan materi pelajaran yang diajarkan.
2. Menurut Siregar dalam Kasiyun (2015) minat baca merupakan rasa keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi (gairah) untuk membaca.
3. Menurut Wahyuni (2016) menyebutkan bahwa eksperimen adalah cara penyajian pelajaran saat siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari.